

ABSTRAK

EVALUASI KARAKTER AGRONOMI DAN RESPON KLON-KLON UBI KAYU TERHADAP DOSIS PUPUK *BIO-SLURRY* PADAT DI DESA MUARA PUTIH KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Nikmatul Amaliyah

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan karakterisasi morfologi 14 klon ubi kayu, mengetahui respon klon-klon ubi kayu terhadap dosis pupuk *bio-slurry* padat, serta mengetahui interaksi antara klon yang berbeda dengan perlakuan dosis pupuk *bio-slurry* padat. Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Putih, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan Laboratorium Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2014 hingga Agustus 2015. Jarak tanam yang digunakan yaitu 100x50 cm. Penelitian ini menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*split plot*). Petak utama berupa klon, anak petak berupa dosis pupuk. Perlakuan disusun secara faktorial (2 faktor), faktor pertama yaitu klon (14 macam klon), faktor kedua dosis pupuk ($P_0 = 0$ ton/ha dan $P_1 = 4$ ton/ha). Kesamaan ragam antar perlakuan diuji dengan uji Barlett dan kemenambahan data diuji dengan uji Tukey. Pemisahan nilai tengah diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Klon Bendo 3 memiliki daya hasil yang lebih baik terutama pada peubah

kadar pati sebesar 10,4% daripada UJ 5 yaitu 8,0% tetapi tidak lebih tinggi dari UJ 3 yaitu 11,8%. Klon CMM-96-1-109 menunjukkan bobot ubi segar per tanaman (3.153 g) lebih tinggi daripada UJ 3 (1.478 g) dan UJ 5 (1.467 g) serta untuk peubah indeks panen sebesar 65% lebih tinggi daripada UJ 5 yaitu 58% tetapi tidak lebih tinggi dari UJ 3 yaitu 66%. (2) Respon ubi kayu terhadap pemberian pupuk *bio-slurry* padat ditunjukkan pada peubah tinggi tanaman dan diameter batang ubi kayu. (3) Perlakuan klon-klon yang berbeda tidak berinteraksi dengan pupuk *bio-slurry* padat.

Kata kunci: *Bio-slurry*, klon, ubi kayu, kadar pati.